

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sapi Madura merupakan salah satu sapi potong yang cukup potensial dan perlu ditingkatkan lagi peranannya dalam upaya memenuhi konsumsi protein hewan secara nasional, mengingat perkembangan populasi sapi Madura di pulau Madura sendiri tidak menunjukkan peningkatan yang berarti. Berbagai penelitian telah dilakukan untuk meningkatkan populasi dan produksi sapi Madura ini. Salah satunya tentang gangguan reproduksi pada sapi Madura (Anonimus, 1991).

Gangguan reproduksi merupakan kelainan sistem reproduksi hewan jantan dan betina yang dapat mengakibatkan terhambatnya aktivitas reproduksi hewan tersebut. Diperkirakan bahwa kerugian yang disebabkan oleh gangguan reproduksi pada sapi potong dan kerbau di Indonesia dapat mencapai seratus sepuluh miliar rupiah per tahun. Dari pengalaman yang diperoleh menyatakan bahwa permasalahan reproduksi pada sapi potong jarang disebabkan oleh hanya satu faktor penyebab tetapi lebih banyak disebabkan oleh gabungan beberapa faktor, sehingga itu penanggulangannya tidak bersifat spesifik (Hardjopranjoto, 1991).

#### **1.2 Perumusan Masalah**

- Seberapa banyak gangguan reproduksi pada sapi Madura di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui angka gangguan reproduksi pada sapi Madura di Desa Sanggra Agung dan Desa Keleyan, Kecamatan Socah.
2. Untuk menentukan faktor pencetus gangguan reproduksi pada sapi Madura di Desa Sanggra Agung dan Desa Keleyan, Kecamatan Socah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran mengenai gangguan reproduksi pada sapi Madura dan faktor pencetusnya, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai masukan bagi instansi terkait agar penanganan gangguan reproduksi sapi Madura di Kecamatan Socah lebih efektif.